MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN FLANNEL KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I TAROKAN

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SUPARMI
NPM : 11.1.01.11.0838

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

SUPARMI
NPM : 11.1.01.11.0838

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN FLANNEL KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I TAROKAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG/PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501

ii

Skripsi Oleh :

SUPARMI
NPM : 11.1.01.11.0838

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN FLANNEL KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I TAROKAN

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 28 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN FLANNELKELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I TAROKAN

SUPARMI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRIKediri

ABSTRAK

Kemampuan membaca anak kelompok B di Taman Kanak- kanak (TK) Kusuma Mulia I Tarokan masih sangat rendah. Untuk mengembangkan membaca di TK tersebut peneliti menggunakan media papan planel agar anak dapat mengembangkan konsep huruf, kata. Penggunaan media papan flannel diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses ini tidak mengalami kejenuhan, dengan demikian anak – anak akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada saatnya diharapkan kegiatan yang diberikan guru dapat diminati oleh anak didik. Perumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah Penerapan melalui media papan flannel dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan ? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : Melakukan tindakan berupa penerapan melalui papan flannel dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan, serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan penlitian tindakan kelas sebanyak tiga putaran . Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi/pengamatan, (4) tahap refleksi. Untuk mengetahui perubahan kemampuan dalam proses pembelajaran membaca huruf atau kata adalah dengan deskripsi prosentase. Adapun perhitungan diperoleh melalui perbandingan kemampuan membaca huruf dan merangkai kata sebelum menggunakan metode pembelajaran papan flanel dan sesudah menggunakan metode papan flanel. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan melalui media papan flannel didapatkan pengaruh positif dengan meningkatnya rasa percaya diri anak, semua itu dapat dilihat dengan meningkatnya kemampuan membaca anak didik dan ketuntasan belajar pada tiap siklus. Ketuntasan belajar pada siklus I mendapat rata – rata nilai 41%, siklus II mendapat nilai rata – rata 65%, dan siklus III mendapat nilai rata – rata 88%) dengan demikian presentasi belajar anak didik dalam kemampuan membaca telah mencapai ketuntasan dan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Media Papan Flannel, Merangkai Huruf

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak yang berusia 5-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut *golden age* (masa emas). Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan potensi anak sejak usia dini. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kecerdasan anak yaitu kemampuan membaca.Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat

menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Pengajaran membaca di TK umumnya sudah dimulai sejak awal tahun pertama. Anak-anak diberi stimulasi berupa pengenalan huruf-huruf dalam alfabet. Pada anak diperkenalkan berbagai huruf alfabetik dan kemudian merangkaikan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata, kata, dan kalimat dan bisa dengan menempelkan huruf pada papan tulis atau papan planel.Abdurrahman (2002:214).

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi.

Hasil observasi terhadap kegiatan membaca pada taman kanan – kanak kelompok B, bahwa dari 17 anak, hanya ada 3 anak yang mendapat bintang 4, 4 anak mendapat bintang 3, 7 anak mendapat bintang 2, 3 anak mendapat bintang 1, itu yang terjadi di TK Kusuma Mulia I Tarokan. Rendahnya kemampuan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : anak belum memahami tentang huruf, media pembelajaran yang digunakan guru terbatas atau kurang menarik, dan pada akhirnya guru menggunakan media papan flannel dalam pembelajaran.

Oleh karena itu usaha awal yang harus ditempuh guru TK Kusuma Mulia I Tarokan membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini. Media itu adalah Papan Flannel, agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca anak di TK Kusuma Mulia I Tarokan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan $\geq$ 75%. Dengan Media papan flannel diharapkan bahwa kemampuan membaca permulaan sudah dikembangkan sejak manusia berusia dini, anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat baik fisik maupun mental.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengambil judul " Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Papan Flannel Kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Membaca

1.Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar(Lerner dalam Abdurrahman, 2003: 200).

Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan. "Membaca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis (KBBI, 1999, h. 72).Nurgiyantoro (2010:391) juga menyatakan bahwa kemampuan membaca anak adalah sebagai berikut: kelancaran pengungkapan, ketepatan struktur kalimat, dan kebermaknaan penuturan.

2. Manfaat Membaca

Sutan (2004:13) memaparkan manfaat dari membaca yaitu anak akan memperoleh pengetahuan, berimajinasi dengan baik dan dapat mengidentifikasikan dirinya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak

Tampubolon dalam (Dhieni, 2009:19) membagi faktor itu menjadi dua, yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor yang berkembang baik secara biologis, maupun psikologis, dan linguistik yang timbul dari diri anak. Sedang, faktor eksogen adalah faktor lingkungan.

4. Metode Membaca melalui papan planel

Berdasarkan cara penyampainnya, membaca terbagi dalam tiga kelompok sebagai berikut : (a) Sekuensial (b) Simultan (c) Eklektik

5. Media untuk mengembangkan kemampuan membaca anak

Media merupakan alat atau sarana yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan suatu informasi. Menurut Zaman (2007:4.13) media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Untuk itu diperlukan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca anak antara lain yaitu melaui papan planel, kartu huruf atau gambar seri.

B. Papan Flannel

1. Pengertian papan Flannel

Papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flannel atau kain yang semacamnya dengan tujuan menyampaikan suatu cerita untuk menjelaskan sesuatu hal. Gambar – gambar atau simbol – simbol tersebut biasanya disebut item papan flannel (Santyasa, 2007:12). Sedangkan menurut Arsyad (1996:26) bahwa papan flannel atau *flannel board* adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesantertentu kepada sasaran tertentu pula. Gambar yang disampaikandapat dipasang dan dibongkar dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

2.Fungsi membaca melalui papan flannel bagi perkembangan anak

Dengan adanya media papan planel kegiatan pembelajaran guru lebih mudah mengenalkan huruf atau kata, baik huruf konsonan maupun

huruf vokal kepada anak didik. Anak didik menjadi senang karena lebih mudah mengenal dan menghafal huruf abjad atau kata, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu anak mampu membedakan warna, meningkatkan perbendaharaan kata – kata dan memudahkan anak belajar membaca, Arsyad (2002 : 33)

D. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan belajar pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu media yang digunakan adalah media papan flannel. Media papan flannel dapat menjadi media alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak TK.

Melalui media papan flannel tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara anak tetapi juga akan mengembangkan dimensi perkembangan anak yang lain secara optimal seperti perkembangan kognitif, perkembangan psikomotorik juga perkembangan sosial anak. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran membaca, anak dapat berkembang yaitu kemampuan menyusun huruf hingga menyusun kata yang sesuai, juga dapat menumbuhkan keingintahuan anak terhadap konsep atau pengertian serta dapat mengembangkan motivasi anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan membaca melalui media papan planel sebagai kegiatan pembelajaran di laksanakan di TK Kusuma Mulia I Tarokan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Subyek dalam peneltian ini adalah anak didik TK kelompok B sebanyak 17 anak, yang terdiri dari 10 anak laki – laki dan 7 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Konsep dasar penlitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi : merencanakan , melaksanakan , merefleksi tindakan secara kolaboratif, dan partisipatif dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Sesuai Kemmis dan Taggart tahapan penelitian pada suatu siklus meliputi : perencanaan , pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Tolok ukur permasalahan ini adalah kemampuan membaca yang masih minim sehingga perlu mendapat perhatian khusus tentang kemampuan membaca anak didik melalui media papan planel.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : (a) Data kemampuan membaca anak kelompok B TK kusuma Mulia I Tarokan. (b) Data tentang proses pembelajaran sebagai proses dilaksanakannya penelitian tindakan kelas pada anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan.
2. Teknik pengumpulan data dan istrumen yang digunakan adalah : (a) Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak

didik kelompok B, digunakan teknik unjuk kerja.yaitu dengan instrumen berupa pedoman unjuk kerja sebagai berikut : (1) Subyek yang dinilai : anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan. (2) Kemampuan yang dinilai : kemampuan membaca anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan. (3) Indikator : menyebutkan kembali 4 -5 urutan kata. (4) Teknik penilaian : unjuk kerja(5) Kriteria Penilaian :

☆ = Jika membaca huruf belum benar dan merangkai kata belum tepat bahkan tidak bisa sama sekali

☆☆ = Jika membaca huruf kurang benar dan merangkai kata kurang tepat dan masih dibantu guru.

☆☆☆ = Jika membaca huruf dengan benar dan merangaki kata sudah tepat tanpa bantuan guru

☆☆☆☆ = Jika membaca huruf dengan benar dan merangkai kata melebihi program guru

(b) Data tentang proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

D. Teknik Anlisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan.Langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, buntang 3, dan bintang 4 dengan rumus : $P = \frac{f}{N} x100\%$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N = jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan di lakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang – kurangnya 75%).

3. Jadwal Penelitian

Siklus I : 13 Januari 2015
Sklus II : 20 Januari 2015
Siklus III : 27 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia I Tarokan Kabupaten Kediri pada anak didik kelompok B Tahun Pelajaran 2014 / 2015 yaitu Meningkatkan kemampuan membaca melalui media papan flannel.

Sebagai objek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak, yang terdiri 9 anak laki – laki dan 11 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dan permasalahan yang dihadapi oleh anak dalam hal kemampuan membaca, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk

mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan penelitian tidakan kelas.

1) Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan kartu huruf dan papan flannel sebagai media pembelajaran serta menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam rencana kegiatan harian (RKH) dan (RKM) bersama kolaborator.

2). Pelaksanaan tindakan kelas siklus I terdiri dari 3 bagian yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Selanjutnya peneliti melakukan pemantauan atau pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, anak – anak menyebutkan berbagai bunyi atau suara yang tertera pada kartu huruf, menirukan 3 – 4 urutan kata, serta melakukan 4 – 5 perintah secara sederhana dengan menggunakan lembar evaluasi atau observasi penilaian yang dilakukan bersama kolaborator. Aspek yang dinilai selama proses kegiatan membaca dengan media kartu huruf dan papan flannel adalah : 1).Ketepatan anak untuk merangkai huruf.2). Kebenaran pengucapan bunyi atau suara pada huruf.Hasil pembelajaran anak didik terhadap pengembangan kemampuan membaca dengan melalui papan flannel sebagai media pembelajaran pada siklus I.

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia I TarokanSiklus I

No	Nama Anak	Menyebutkan kembali 4 – 5 urutan huruf				Kriteria Ketuntasan Minimal	
						Bintang 3 mencapai 75 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Jalil	√					√
2	Dea				√	√	
3	Annida				√	√	
4	Safa	√					√
5	Zabrin		√				√
6	Intan(h)		√				√
7	Betran		√				√
8	Ken ayu		√				√
9	Siti			√		√	
10	Shavin				√	√	
11	Saddam	√					√
12	Arimbi				√	√	
13	Ilham			√		√	
14	Aji		√				√
15	Dimas		√				√
16	Diyah		√				√
17	Intan(y)			√		√	
	Jumlah	3	7	3	4	7	10
	Prosentase	18 %	41 %	18 %	23 %	41 %	59 %

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar mengajar anak membaca melalui media papan flannel sebagai media pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 3 ada 3 anak dengan prosentase 18%, mendapat bintang 4 ada 4 anak dengan prosentase 23%, sehingga ketuntasan belajar masih mencapai 41% sehingga pembelajaran membaca melalui media papan flannel sebagai media pembelajaran pada siklus I dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar yaitu dibawah 75%. Hal ini dikarenakan anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tata cara guru menyampaikan materi kemampuan membaca juga kurang menarik, masih banyak anak yang bermain – main sendiri dan bergurau ketika pembelajaran berlangsung.

3). Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema macam – macam kendaraan . Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pertemuan ke dua sebanyak 17 anak.

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia I TarokanSiklus II

No	Nama Anak	Menyebutkan kembali 4 – 5 urutan huruf				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3 mencapai 75 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Jalil		√				√
2	Dea				√	√	
3	Annida				√	√	
4	Safa	√					√
5	Zabrin			√		√	
6	Intan(h)			√		√	
7	Betran		√				√
8	Ken ayu		√				√
9	Siti				√	√	
10	Shavin				√	√	
11	Saddam	√					√
12	Arimbi				√	√	
13	Ilham			√		√	
14	Aji			√		√	
15	Dimas			√		√	
16	Diyah		√				√
17	Intan(y)			√		√	
	Jumlah	2	4	6	5	11	6
	Prosentase	12 %	24 %	35 %	29 %	65 %	35 %

Lembar Observasi guru dan anak siklus II

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Kegiatanpembukaanoleh guru	√	
2.	Tata cara guru menyampaikanmaterikemampuanmembaca		√
3.	Perhatian guru terhadapanakdalamkemampuanmembaca	√	
4.	Perhatian guru terhadapkeaktifandankemandiriananakdalammengikutikegiatan	√	
5.	Guru melakukankegiatanpenutup	√	
6.	Anakmengikutikegiatanawaldengan tertibsebelummelakukankegiatanmembaca	√	
7.	Anakmemusatkanperhatiansaat guru mendemonstrasikanlangkah – langkahmembaca	√	
8.	Anakterlihatlebihaktif		√
9.	Anakterlihatlebihsemangat	√	
10.	Anakmengikutipelajaransecaraantusias		√

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar membaca melalui papan flannel sebagai media pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa anak mendapat bintang bintang 3 ada 6 anak, dengan prosentase 35%, dan mendapat bintang 4 ada 5 anak dengan prosentase 29%. Jadi ketuntasan belajar mengajar masih mencapai 65% sehingga kegiatan membaca melalui papan flannel pada siklus II dikatakan belum memcapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%. Hal ini dikarenakan anak kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tata cara guru menyampaikan materi kemampuan membaca juga masih sedikit kurang menarik dan kurang variatif, masih ada beberapa anak yang bermain – main sendiri dan bergurau ketika pembelajaran berlangsung.

4). Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

Pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan . Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pertemuan ke tiga sebanayak 17 anak.

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia I TarokanSiklus III

No	Nama Anak	Menyebutkan kembali 4 – 5 urutan huruf				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3 mencapai 75 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Jalil			√		√	
2	Dea				√	√	
3	Annida				√	√	
4	Safa		√				√
5	Zabrin			√		√	
6	Intan(h)			√		√	
7	Betran			√		√	
8	Ken ayu			√		√	
9	Siti				√	√	
10	Shavin				√	√	
11	Saddam		√				√
12	Arimbi				√	√	
13	Ilham				√	√	
14	Aji			√		√	
15	Dimas			√		√	
16	Diyah			√		√	
17	Intan(y)				√	√	
	Jumlah	0	2	8	7	15	2
	Prosentase	0 %	12 %	47 %	41 %	88 %	12 %

Lembar Observasi guru dan anak siklus III

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Kegiatanpembukaanoleh guru	√	
2.	Tata cara guru menyampaikanmaterikemampuanmembaca	√	
3.	Perhatian guru terhadapanakdalamkemampuanmembaca	√	
4.	Perhatian guru terhadapkeaktifandankemandiriananakdalammengikutikegiatan	√	
5.	Guru melakukankegiatanpenutup	√	
6.	Anakmengikutikegiatanawaldengan tertibsebelummelakukankegiatanmembaca	√	
7.	Anakmemusatkanperhatiansaat guru mendemonstrasikanlangkah – langkahmembaca	√	
8.	Anakterlihatlebihaktif	√	
9.	Anakterlihatlebihsemangat	√	
10.	Anakmengikutipelajaransecaraantusias	√	

Berdasarkan prosentase pada siklus III menunjukkan bahwa anak mendapat bintang 3 ada 8 anak dengan prosentase 47%, mendapat bintang 4 ada 7 anak dengan prosentase 41 %. Jadi ketuntasan belajar pada siklus III sudah mencapai prosentase 88% sehingga kegiatan membaca dengan menggunakan papan flannel sebagai media pembelajaran pada siklus III dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu diatas 75%. Untuk itu penelitian dengan menggunakan papan flannel sebagai media pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemampuan membaca melalui media papan flannel sebagai media pembelajaran pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan

Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra Tindakan sampai dengan tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	35%	18%	12%	0%
2	☆☆	47%	41%	24%	12%
3	☆☆☆	12%	18%	35%	47%
4	☆☆☆☆	6 %	23%	29%	41%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil prosentase menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 18 % dari 17 siswa, kemudian setelah diadakannya perbaikan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 41%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 65%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 88%.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan flannel sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tanpa kendala yang ditemukan, penelitian tindakan kelas ini bisa dilaksanakan dari awal sampai dengan akhir kegiatan, dapat berjalan dengan lancar. Meskipun masih terdapat keterbatasan, namun dengan usaha yang keras, dengan bertanya kepada narasumber yang berkompeten permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca dengan menggunakan media papan flannel dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membacaanak didik kelompok B TK Kusuma Mulia I Tarokan tahun Pelajaran 2014/2015

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),.hlm. 200

Azhar Arsyad. (2002). *MediPembelajaran*. Jakarta : Raja grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan, (2010) *Teori pengkajian fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada university Press

Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain. (2004). *Kamus Periklanan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdikbud. (1999). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

I Wayan Santyasa. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, di Banjar Angkan Klungkung, 10 Januari 2007.

Zaman, Badru, dkk. (2007). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tanggal : 11 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501